

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Reading Guide pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Serdang Bedagai

Mutia Mauliddiya^{1*}, Mardianto², Nirwana Anas³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: pgmi5mutiamauliddiya@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine: (1) the learning outcomes before using the Reading Guide learning strategy in the Islamic Theology and Ethics (Akidah Akhlak) subject on the topic of Asmaul Husna in class 4A of MIN 1 Serdang Bedagai; (2) the learning outcomes after using the Reading Guide strategy in the same subject and class; and (3) the implementation of the Reading Guide strategy in improving students' learning outcomes. This research is a Classroom Action Research (CAR) involving 27 students from class 4A as the research subjects. The findings indicate that prior to the implementation of the strategy, students' average score was 58.9%, with only 26% (7 students) achieving the minimum mastery criteria. After applying the Reading Guide strategy in Cycle I, the average score increased to 67.03%, with 59% (16 students) achieving mastery. In Cycle II, the average score further increased to 83.37%, with 100% (27 students) meeting the mastery criteria. Therefore, it can be concluded that the Reading Guide strategy effectively improves students' learning outcomes in the Islamic Theology and Ethics subject on the topic of Asmaul Husna in class 4A of MIN 1 Serdang Bedagai for the academic year 2022–2023.*

Keywords: *Reading Guide Strategy, Learning Outcomes, Islamic Theology and Ethics*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran Reading Guide pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husnah di kelas 4A MIN 1 Serdang Bedagai, (2) hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Reading Guide pada mata pelajaran yang sama, dan (3) penerapan strategi Reading Guide dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4A MIN 1 Serdang Bedagai. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 58,9% dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 orang (26%). Setelah diterapkan strategi Reading Guide pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 67,03% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (59%). Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 83,37% dan seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Reading Guide efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husnah di kelas 4A MIN 1 Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2022–2023.

Kata kunci: Strategi Reading Guide, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003).

Untuk mencapai tujuan tersebut, seluruh unsur dalam dunia pendidikan memegang peranan penting, termasuk dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar

merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran (Anshari & Hibatullah, 2024). Semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa, maka semakin besar peluang tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk Akidah Akhlak.

Namun pada kenyataannya, mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan yang cukup serius. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi kendala dalam menjawab tuntutan era globalisasi, yang menuntut generasi muda memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu belajar sepanjang hayat.

Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam aspek akidah dan akhlak, menjadi sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga bertujuan agar nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dapat tertanam dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Zakiyah Daradjat (1999, p. 172) menyatakan bahwa “Pendidikan agama adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk membentuk manusia beragama.” Tujuan tersebut menggambarkan akan kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang memberikan kepedulian pada pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Kesadaran tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia akan dapat menciptakan keharmonisan dalam kehidupan baik pribadi, berbangsa dan bernegara.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah peran guru sebagai fasilitator. Guru harus mampu memilih pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini, Permendikbud No. 103 Tahun 2014 menegaskan bahwa pembelajaran harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik agar aktif berpartisipasi (Purba et al., 2020).

Sayangnya, dalam praktiknya, proses pembelajaran di kelas seringkali masih berfokus pada hafalan informasi dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk memahami dan mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terampil dalam menerapkan ilmu dalam konteks nyata.

Untuk itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan partisipasi aktif dan pemahaman mendalam siswa, salah satunya adalah strategi Reading Guide. Strategi ini membantu siswa dalam memahami bacaan melalui panduan yang sistematis, sehingga siswa tidak hanya membaca tetapi juga memaknai dan menghubungkannya dengan nilai-nilai kehidupan (Haryati, 2023).

Strategi Reading Guide dianggap sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak karena mampu mengarahkan siswa untuk menggali isi materi secara lebih mendalam, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara kontekstual (Nisaisholihah, Hasan, & Nuningtyas, 2022). Strategi ini juga mendukung proses berpikir kritis, reflektif, dan aplikatif yang menjadi tujuan utama pendidikan agama (Kumala & YM, 2024). Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl: 125)

Ayat ini menjadi landasan bagi guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama dengan bijaksana, menyentuh hati, dan membangun komunikasi yang santun dengan peserta didik. Strategi pembelajaran seperti Reading Guide dapat menjadi salah satu implementasi dakwah bil hikmah dalam ruang kelas.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Reading Guide pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Serdang Bedagai.”

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) merupakan proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk menanamkan keyakinan (akidah) yang kokoh sesuai ajaran Islam serta membentuk perilaku terpuji (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari (Susanti, 2022). Akidah dipahami sebagai keyakinan yang tertanam kuat dalam hati, yang memberikan ketenangan dan tidak menyisakan keraguan, sedangkan akhlak adalah sifat atau karakter yang melekat dalam diri seseorang yang tercermin dalam tindakan tanpa perlu pertimbangan panjang. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mencakup hubungan dengan sesama manusia dan alam, sesuai dengan ajaran Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin (Rumodar, 2023).

Tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak adalah untuk menumbuhkembangkan keimanan peserta didik melalui proses pemberian ilmu, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, dan pengamalan nilai-nilai Islam sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT (Jannah, 2020). Selain itu, pembelajaran ini bertujuan membentuk manusia Indonesia yang memiliki akhlak mulia dan mampu menjauhi perilaku tercela, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial (Hidayat & Wulandari, 2022).

Ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak di MI mencakup beberapa aspek utama, yaitu aspek akidah atau keimanan, aspek akhlak yang berkaitan dengan pembentukan karakter, aspek adab Islami yang mengatur etika dalam kehidupan sehari-hari, serta aspek kisah teladan yang memberikan inspirasi melalui cerita kehidupan para tokoh Islam (Afifah, Hilmiyah, & Nisak, 2024). Dalam proses pembelajarannya, prinsip-prinsip yang digunakan meneladani metode Rasulullah SAW, seperti memberikan motivasi yang kuat, menyampaikan materi secara ringkas dan fokus, menggunakan tempo bicara yang tidak terlalu cepat agar mudah dipahami, melakukan pengulangan kalimat penting agar lebih mudah diingat, serta memberikan keteladanan nyata yang sesuai antara ucapan dan perbuatan dengan niat yang tulus karena Allah (Faturrohman & Suryadi, 2023).

Hakikat Hasil Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Nasution (Nasution, 2005, p. 81) menjelaskan bahwa belajar terjadi apabila ada hasil yang dapat diperlihatkan, yaitu kemampuan baru yang relatif menetap. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang tidak mudah hilang atau dilupakan. Hasil belajar mengacu pada perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa setelah proses belajar, dan perubahan tersebut dapat dilihat dari kemampuan baru yang dimiliki siswa (Zahrah, 2022). Dalam konteks pendidikan, hasil belajar tidak hanya mengukur penguasaan materi, tetapi juga tingkah laku dan sikap yang terbentuk selama proses belajar.

Hasil belajar merupakan prestasi yang dapat diukur, dan kualitas dari hasil tersebut menjadi indikator keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tes atau evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran (Anshari & Hibatullah, 2024). Di sisi lain, belajar dipandang sebagai proses penambahan pengetahuan yang mengarah pada perubahan perilaku seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Oleh karena itu, hasil belajar adalah manifestasi dari perubahan yang terjadi akibat pengalaman belajar yang diperoleh siswa (Parni, 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

- a. Faktor internal: a) Kondisi fisik siswa (seperti kesehatan jasmani dan kecerdasan); b) Faktor psikologis (termasuk motivasi, intelegensi, dan kemauan siswa); c) Dorongan dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk maju.
- b. Faktor eksternal: a) Peran guru dan metode pengajaran yang digunakan; b) Lingkungan keluarga yang mendukung pembelajaran anak; c) Lingkungan sekolah dan masyarakat yang memberikan dukungan; d) Kehadiran lembaga pendidikan nonformal (seperti kursus atau bimbingan).

Dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diharapkan dapat diperoleh proses pembelajaran yang efektif dan hasil yang optimal. Semua elemen tersebut, baik internal maupun eksternal, harus bekerja bersama-sama untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Strategi Pembelajaran Reading Guide

Strategi Reading Guide adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membaca teks bacaan yang relevan dengan materi yang diajarkan (Oktarina, Hetilaniar, & Pratama, 2023). Tujuannya adalah agar siswa dapat fokus memahami materi utama melalui panduan pertanyaan yang disiapkan oleh guru (Bagas, Cahyo, Fauziyah, Dinda, & Surabaya, 2025). Proses ini bertujuan untuk membantu siswa menemukan informasi yang terkandung dalam teks secara efektif dan efisien.

Langkah-langkah dalam strategi ini meliputi penentuan teks bacaan, pembuatan pertanyaan yang akan dijawab siswa, dan pembacaan serta pembahasan bersama atas jawaban yang ditemukan (Bagas et al., 2025). Strategi ini menekankan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Tujuan utama dari model ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan fokus pada bagian penting yang dapat ditemukan melalui panduan bacaan (Susilawati, 2023). Pembelajaran ini lebih terstruktur dan memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Beberapa prinsip utama dalam strategi ini meliputi motivasi, kerja sama dan kompetisi, korelasi dan integrasi materi, aplikasi teori yang dipelajari, serta individualisasi dalam proses pencarian informasi. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran reading guide: a) Tentukan bacaan yang akan dipelajari. b) Buatlah pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema yang akan dijawab oleh peserta didik melalui bahan bacaan yang telah diberikan. c) Bagikan bahan bacaan beserta dengan pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema kepada peserta didik. d) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan

dengan menggunakan pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema yang telah ada. e) Batasi waktu mereka dalam mencari jawaban tersebut. f) - - Bahas pertanyaan/kisi-kisi/bagan atau skema dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik. g) Guru memberikan penguatan. h) Guru bersama siswa memberikan klarifikasi atau kesimpulan (Fauziatul, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan strategi Reading Guide untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV A MIN 1 Serdang Bedagai tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A, sementara objek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di MIN 1 Serdang Bedagai selama satu bulan.

Prosedur penelitian dimulai dengan observasi dan refleksi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas. Setiap siklus terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dengan strategi Reading Guide, pengamatan terhadap proses pembelajaran, dan refleksi untuk menganalisis hasilnya. Data dikumpulkan melalui tes, observasi langsung, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan perhitungan ketuntasan belajar siswa. Penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya jika target ketuntasan belajar belum tercapai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan, penelitian melakukan wawancara kepada guru/observer mengenai penelitian yang akan dilaksanakan khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak. Maka dilakukan pra tindakan untuk mengetahui tingkat pengalaman siswa selama belajar akidah Akhlak. Siswa diberikan test dalam bentuk test tulisan dan unjuk kerja. Berdasarkan tes tertulis yang telah peneliti berikan, skor siswa dalam menyelesaikan tes awal yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 27 orang, ternyata 20 (dua puluh) orang yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Tabel 1. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Pra Tindakan

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1.	$\leq 65\%$	Tidak Tuntas	20
2.	$\geq 65\%$	Tuntas	7
Jumlah			27

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menguasai materi Akidah Akhlak terutama pada materi Asmaul Husna masih sangat rendah. Di ketahui bahwa jumlah siswa kelas 4 berjumlah 27 orang, namun yang tuntas hanya ada 7 siswa sementara yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa. Jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima, bahwa disimpulkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Tes Tulis Pra Tindakan

No.	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi
1.	90 -100	Sangat Tinggi	-
2.	80 – 89	Tinggi	1
3.	79 – 65	Cukup	8
4.	64 – 55	Rendah	8
5.	54 - 0	Sangat Rendah	10
Jumlah			27

Siklus I

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa, dapat diketahui bahwa siswa masih sulit dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan soal dengan baik dan benar. Berdasar kan hasil tes awal, pengamatan dan wawancara yang langsung dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran Akidah Akhlak, pada umumnya adalah: 1) Siswa sulit menyelesaikan soal-soal; 2) Siswa sulit memahami pelajaran Akidah Akhlak terutama pada materi asmaul husna. Dari permasalahan diatas maka peneliti memfokuskan masalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan teori tentang Asmaul Husna yang menggunakan metode Reading Guide.

a. Perencanaan Tindakan I

Setelah diketahui letak kesulitan siswa dari hasil tes, pengamatan dan wawancara maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada siklus I dengan menggunakan Strategi Reading Guide dalam upaya membantu peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Mempersiapkan sarana pelajaran yaitu media pelajaran yaitu yang akan mendukung proses belajar mengajar.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi siswa dikelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Membuat lembar observasi peneliti untuk mengetahui sejauh mana peneliti mampu mengaplikasikan dengan efektif dan efisien.
- 5) Melakukan wawancara kepada siswa yang berkesulitan belajar.
- 6) Membuat lembar soal berbentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan Tindakan 1

Pada saat ini, peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit.

c. Observasi I

Di tahap ini peneliti melakukan observasi guna mengetahui deteksi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi Reading Guide. Dalam observasi ini guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan peneliti kemudian di beri penilaian yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak sehingga ada evaluasi untuk siklus berikutnya dan memaksimalkan pembelajaran dengan baik.

Tabel 3. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru		√		
2.	Siswa aktif dalam bertanya			√	
3.	Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru		√		
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			√	
5.	Siswa berani menyampaikan ide/ pendapat		√		
6.	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran			√	
7.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan Pembelajaran			√	
8.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tertib			√	
Jumlah		21			
Rata-rata		65,62			

d. Analisis Data

Di akhir pelaksanaan siklus 1, siswa diberikan tes yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siswa melalui strategi Reading Guide didapat data sebagai berikut:

Tabel 4. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Siklus I

No.	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	90 -100	Sangat Tinggi	-	-
2.	80 – 89	Tinggi	4	14,81%
3.	79 – 65	Cukup	12	44,44%
4.	64 – 55	Rendah	10	37,03%
5.	54 - 0	Sangat Rendah	1	3,7%
Jumlah				100%

e. Refleksi

Dari analisis data I dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa sebelum dilaksanakan tindakan I masih tergolong rendah. Dimana pada akhir tindakan dilakukan tes, tes awal yang didapat dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis memperoleh bahwa pemahaman siswa kelas IV yaitu 59 % . Oleh karena itu peneliti mencoba meningkatkan pemahaman tersebut dengan memberikan pengajaran melalui Strategi Reading Guide. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa memperlihatkan penambahan siswa yang tuntas sebanyak 16 orang setelah dilakukan tindakan I, namun hal ini masih belum sesuai yang diharapkan. Peneliti merasa perlu untuk melanjutkan penelitian dengan melaksanakan tindakan untuk mendapat pemahaman terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak yang lebih baik lagi.

Siklus II

a. Tahap Pelaksanaan siklus II

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru terlebih dahulu melihat dan mencermati hasil temuan dan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kelemahan dalam siklus II sehingga hasil belajar yang didapat lebih maksimal dibandingkan pelaksanaan siklus I. Pengajaran dilakukan dan difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak serta kemampuan siswa dalam memahami materi Asmaul Husna.

b. Observasi II

Tabel 5. Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru				√
2.	Siswa aktif dalam bertanya				√
3.	Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru			√	
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			√	
5.	Siswa berani menyampaikan ide/ pendapat			√	
6.	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran				√
7.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan Pembelajaran				√
8.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tertib				√
Jumlah		21			
Rata-rata		65,62			

c. Analisis Data II

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan tindakan II pada siswa melalui strategi Reading Guide didapat data sebagai berikut:

Tabel 6. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Siklus II

No./ Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	Keterangan
1.	82	82	Tuntas
2.	83	83	Tuntas
3.	85	85	Tuntas
4.	87	87	Tuntas
5.	83	83	Tuntas
6.	83	83	Tuntas
7.	82	82	Tuntas
8.	83	83	Tuntas
9.	82	82	Tuntas
10.	83	83	Tuntas
11.	82	82	Tuntas

12.	83	83	Tuntas
13.	84	84	Tuntas
14.	81	81	Tuntas
15.	83	83	Tuntas
16.	84	84	Tuntas
17.	83	83	Tuntas
18.	84	84	Tuntas
19.	89	89	Tuntas
20.	84	84	Tuntas
21.	83	83	Tuntas
22.	86.	86.	Tuntas
23.	83	83	Tuntas
24.	83	83	Tuntas
25.	81	81	Tuntas
26.	82	82	Tuntas
27.	83	83	Tuntas
Jumlah			2.251
Rata-rata			83,37%

Tabel 7. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Siklus II

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentasi Jumlah Siswa
1.	$\leq 65\%$	Tidak Tuntas	0	0%
2.	$\geq 65\%$	Tuntas	27	100%
Jumlah			27	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak tentang Asmaul Husna sudah sangat baik jika dibandingkan pretest dan siklus I. Peningkatan belajar siswa cukup sangat baik. Dimana dari hasil tes tulis, semua siswa mampu menuntaskan nilai dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tercapai, dengan demikian penggunaan strategi Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Dari analisis terhadap hasil belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelajaran dengan menggunakan strategi Reading Guide. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil tes tulis menunjukkan, semua siswa tuntas dalam melakukan tes, berdasarkan hasil observasi siklus II bahwa dapat disimpulkan peningkatan dengan rata-rata dengan nilai 83,37%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, peneliti menemukan bahwa siswa memiliki motivasi yang sangat besar dalam belajar. Hal ini terlihat bahwa siswa

memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Siswa juga antusias dan antusias mengikuti proses pembelajaran. dengan melihat peningkatan siswa pada tingkatan yang dilakukan pada siklus II, maka dapat disimpulkan pelajaran dengan menggunakan strategi Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan hasil penelitian: 1) Hasil belajar siswa khususnya materi Asmaul Husna yang diajarkan dengan strategi Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar. 2) Pembelajaran dengan strategi Reading Guide membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. 3) Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh keterangan bahwa siswa senang, mudah dan aktif dalam memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan Strategi Reading Guide.

Dari tes awal yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam menguasai materi Asmaul Husna masih sangat rendah. Data hasil tes tulis menunjukkan, dari 27 siswa terdapat 20 orang siswa atau 74 %. Yang kemampuan belajarnya masih rendah, dengan nilai rata-rata 58,9%. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut digunakan strategi Reading Guide saat proses pembelajaran.

Pada saat pelaksanaan Siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi. Hasil siklus I setelah diberikan tes tulis I terdapat 41% atau 11 orang siswa dari 27 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 59% atau 16 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Dari data hasil observasi siswa guru menunjukkan pada siklus I mencapai 66,07% sedangkan hasil observasi siswa mencapai 67,03%.

Pada siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana dalam proses pembelajaran berlangsung masih sama menggunakan strategi Reading Guide. Sehingga kelihatan hasil belajarnya bahwa pada tes tulis siklus II terdapat 0% atau 0 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, dan 100% atau 27 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data hasil observasi guru menunjukkan pada siklus II mencapai 87,5%. Secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan.

Tabel 8. Peningkatan Hasil Belajar Pada Tes Awal, Siklus I dan II

No.	Deskripsi Awal	Nilai Rata-rata
1.	Tes Awal	58,90%
2.	Siklus I	67,03%
3.	Siklus II	83,37%

Dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan Strategi Reading Guide yang dilaksanakan peneliti dapat

meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak materi Asmaul Husna di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Serdang Bedagai.

Tabel 9. Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan II

No.	Deskripsi Nilai	Observasi	
1.	Siklus I	66,07%	67,03%
2.	Siklus II	87,50%	83,37%

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran, yang terbukti mampu membantu meminimalisir kesalahan siswa dalam memahami materi, meningkatkan pencapaian ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata ≥ 65 , serta mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya dalam memahami materi *Perubahan Lingkungan* secara benar sesuai dengan kriteria pembelajaran. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Saba (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian serupa oleh Yanti (2023) dan Rahmawati (2024) juga menunjukkan bahwa strategi ini efektif menciptakan pembelajaran yang aktif dan terarah, sehingga siswa lebih fokus dan mudah memahami materi ajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna sebelum diterapkannya Strategi *Reading Guide* masih sangat rendah, dengan tingkat ketuntasan hanya 26% (7 siswa). Setelah penerapan strategi tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa menunjukkan respon positif, menjadi lebih aktif dan antusias, sehingga suasana kelas lebih hidup dan pembelajaran lebih bermakna. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 67,03% dengan tingkat ketuntasan 59% (16 siswa), dan pada siklus II naik menjadi 83,37% dengan ketuntasan 100% (27 siswa). Respon guru terhadap strategi ini juga sangat baik karena membantu siswa lebih mudah memahami materi. Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan saran: (a) guru perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami materi, khususnya materi perubahan lingkungan; (b) guru tidak hanya menguasai materi, tetapi juga perlu menguasai model pembelajaran yang sesuai, khususnya dalam Akidah Akhlak; (c) Strategi *Reading Guide* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif

untuk materi Asmaul Husna; dan (d) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian lebih dari dua siklus agar hasil yang dicapai lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Q., Hilmiyah, N., & Nisak, N. M. (2024). Pembentukan Akhlak Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mi Ma'Arif Pagerwojo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 142–155. Retrieved from <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2138>
- Anshari, A., & Hibatullah, M. Z. (2024). Pengembangan Evaluasi Teknik Non Tes. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 149–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.702>
- Bagas, M., Cahyo, N., Fauziyah, I. Z., Dinda, A. S., & Surabaya, U. N. (2025). *EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN READING GUIDE*. 5(1), 34–50. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i1.3616>
- Daradjat, Z. (1999). *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Faturohman, M., & Suryadi, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Assa'Adah Tajurhalang Bogor. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–9.
- Fauziatul, E. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS FIKSI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN READING GUIDE (PANDUAN MEMBACA). *Jurnal Diksatrasia*, 4(1), 77–84.
- Haryati. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN METODE READING GUIDE PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 13–17. https://doi.org/10.1163/9789004681774_003
- Hidayat, S., & Wulandari, R. (2022). Analisis Materi Pembelajaran Akidah Dalam Penguatan Akidah Anak Pada Anak Usia Sd. *Al-Urwatul Wutsqa ...*, 2(2), 115. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/8187>
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Kumala, R., & YM, K. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX Mts Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Rika. *JMI: Jurnal Millia Islamiah*, 3(1), 156–167.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisaisholihah, A., Hasan, H., & Nuningtyas, R. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Nurul Huda

- Karanganyar Bantarbolang Pemalang. *Jurnal Al-Miskawaih*, 3(2), 109–120. Retrieved from <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/download/506/365>
- Oktarina, D. O., Hetilaniar, H. H., & Pratama, A. P. (2023). Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sukadamai. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 374–382. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24424>
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., Nainggolan, L. E., Sudirman, A., Widyastuti, R. D., ... Menulis, K. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, N., Hotimah, N. H., Wahyuningsih, N., & Kunci, K. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Energi Alternatif Peserta Didik Kelas 3 MI Muhammadiyah Kupang. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 659–664.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , Pub. L. No. 20, 1116/MENKE 1 (2003). indonesia.
- Rumodar, S. (2023). Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI MENGGUNAKAN VIDEO DAN STAD KELAS X SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023 MA MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 1(2), 360–371.
- Saba, A., Tari, E., & Liu, D. A. L. (2024). Metode Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Pemahaman Alkitab. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 242–252. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.324>
- Susanti, R. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Batola. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 11–22. Retrieved from <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/37/33>
- Susilawati. (2023). *Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Application of the Reading Guide Method to Improve Students ' Reading Comprehension Ability in Elementary Schools*. 6(1), 13–25. Retrieved from <https://sg.docworkspace.com/d/sIFWihqHMAbnZ26sG>
- Yanti, N. R. D., & Pritasari, A. C. (2023). Pengaruh Strategi Reading Guide terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN Morkoneng 1 Kwanyar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 266–278. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Zahrah, F. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Sd / Mi*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia. Retrieved from [http://repository.iainmadura.ac.id/739/1/EVALUASI PEMBELAJARAN FATIMATUS ZAHRAH_NEW 2_watermark %281%29.pdf](http://repository.iainmadura.ac.id/739/1/EVALUASI%20PEMBELAJARAN%20FATIMATUS%20ZAHRAH_NEW%20watermark%20%281%29.pdf)